

**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MUSIK
TEKNOLOGI DI KELAS XII MUSIK SMK N 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WINDA OKTAVIA
NIM. 19232041/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

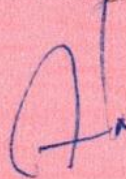
SKRIPSI

Judul : Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII SMK Negeri 7 Padang
Nama : Winda Oktavia
NIM/TM : 19232041/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2023

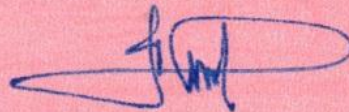
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI



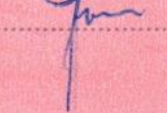
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Musik Teknologi
di Kelas XII SMK Negeri 7 Padang

Nama : Winda Oktavia
NIM/TM : 19232041/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Oktavia
NIM/TM : 19232041/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII SMK Negeri 7 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Winda Oktavia
NIM/TM. 19232041/2019

ABSTRAK

Winda Oktavia, 2023. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi Di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi di kelas XII Musik SMKN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah motivasi siswa kelas XII musik yang mengikuti pembelajaran musik teknologi di SMK Negeri 7 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan pustaka, obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa, di antara faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik siswa lebih cenderung ke motivasi ekstrinsik atau faktor dari luar yang membuat siswa berminat untuk belajar musik teknologi, dikarenakan tidak semua siswa yang bercita-cita menjadi musisi, dan juga faktor tidak adanya aturan belajar atau tugas sekolah yang diberikan oleh guru kepada siswa yang membuat lemahnya faktor intrinsik siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Motivasi, Musik Teknologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penile, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi berjudul “**Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII Musik SMK N 7 Padang**”, Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen sendratasik Prodi Pendidikan Musik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Irdhan Epria Darma Putra. M.Pd. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Tim penguji Prof. Dr. Ardipal M.Pd dan Ibu Yensharti S.Sn. M.Sn yang telah meluangkan waktunya untuk member masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.

3. Ketua Departemen Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan sekretaris departemen sendratasik Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Kepada kedua orang tua papa Suratman dan ibu Marlina serta saudariku wulan, windi, hadi, aqila, dan inayah yang telah memberikan dukungan, moril, semangat, cinta dan kasih, beserta do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Prodi Pendidikan Musik 2019 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORITIS	7
A. Penelitian Relefan.....	7
B. Landasan Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Teori Motivasi.....	10
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	12
4. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik	13
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Pengumpulan Data.....	22
E. Analisis Data	23
BAB IV	24
A. Gambaran Umum SMK Negeri 7 Padang.....	24
1. Sejarah Singkat Sekolah	24
2. Profil Sekolah	27

B. Hasil Penelitian.....	32
1. Pembelajaran Musik Teknologi di kelas XII Musik SMK N 7 Padang	32
2. Motivasi Belajar.....	41
F. Pembahasan	43
1. Kelebihan dan Kekurangan Motivasi Intrinsik	43
2. Kelebihan dan Kekurangan Motivasi Ekstrinsik	51
BAB V.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	20
Gambar 2. SMK N 7 Padang.....	24
Gambar 3. Contoh Bentuk single staf	37
Gambar 4. PBM Musik Teknologi.....	40
Gambar 5. Contoh Penulisan SATB	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Sekolah	27
Tabel 2. Guru Berdasarkan Bidang Studi dan Keahlian	29
Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan	30
Tabel 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan	57
Lampiran 2 RPP	58
Lampiran 3 Angket	62
Lampiran 4 Dokumentasi	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan memuat gambaran nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (*UU NO 20 Tahun, 2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

(Parwati, 2018:116) istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan didalam kelas. Lebih lanjut, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi sampai akhir hayat. Belajar dapat terjadi dirumah, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah dan masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Menurut Saptono (2016:190), salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi. Motivasi akan memberi dampak pada hasil belajar siswa, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Setiap siswa mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, sehingga ia akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya. Memanfaatkan segala daya upaya akan dilakukan untuk mencapainya impian belajarnya. Artinya, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi akan membuat anak didik semakin giat dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan memberikan hasil belajar yang rendah.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Padang sekolah kejuruan yang memiliki 7 jurusan yakni seni tari, seni karawitan, seni teater, seni musik populer dan non pertunjukan seperti tata kecantikan rambut, tv, dan film. Pada jurusan seni musik populer terdapat beberapa mata pelajaran seperti band, praktek instrument pilihan (PIP), *keyboard*, tinjauan seni, musik teknologi. Dari banyaknya mata pelajaran peneliti ingin tervokus kepada satu mata pelajaran yaitu musik teknologi, dikarenakan semasa peneliti melakukan Praktek Lapangan Kerja (PLK) di SMKN 7 Padang banyaknya siswa tidak serius dalam proses pembelajaran, seperti ketika guru menanyakan pada saat akhir pembelajaran kebanyakan dari siswa hanya terdiam, dan juga melakukan kegiatan lain selain dari pokok pembahasan, ada juga yang suka terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran ingin dimulai. Pembelajaran

musik teknologi di SMK N 7 Padang merupakan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan komputer dengan menggunakan aplikasi *Cubase* dan *Sibelius 6*. Kelas musik teknologi terdiri dari satu kelas yang beranggotakan 12 orang.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bersangkutan, guru bersangkutan mengatakan sebenarnya pembelajaran musik tekno ini adalah pembelajaran lanjutan dari teori musik, pastinya strategi yang digunakan bagaimana menyalin not angka dalam bentuk digital, akan lebih gampang kalau kita menggunakan *midi controler*, tetapi sesuai dengan apa yang peneliti lihat, anak-anak yang bersangkutan masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, peneliti juga tidak tahu apa penyebab yang membuat siswa lengah dalam belajar sehingga membuat anak-anak tidak termotivasi dan tidak memperhatikan dalam proses belajar banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, dan melakukan kegiatan lain seperti membuka *youtube*, bermain game, keluar masuk kelas selama PBM berlangsung, sehingga kita perlu tau bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi, guna anak-anak bisa belajar dengan serius dan semangat.

Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Sesuai dengan pernyataan diatas pengamatan penulis sebagai guru PL, guru kebanyakan menggunakan metode diskusi dan tidak menggunakan media infokus pada pembelajaran musik teknologi sehingga membuat siswa

mengalihkan pandangan menggunakan komputer untuk menonton *youtube* ataupun bermain game, dan juga ada sebagian siswa yang keluar masuk dikarenakan guru saat mengajarkan hanya menggunakan metode diskusi yang hanya berpatok kepada satu media komputer saja, seharusnya guru harus menciptakan metode baru untuk menarik perhatian siswa kembali untuk fokus dalam PBM, contohnya, guru menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bersangkutan pada saat mengajar mata pelajaran musik teknologi di dalam kelas menggunakan metode diskusi yang menggunakan satu komputer sebagai media ajar yang membuat siswa tidak banyak memperhatikan dan melakukan kegiatan lain didepan komputer masing-masing, sehingga PBM belum berjalan dengan maksimal. Oleh karna itu perlu adanya metode lain salah satunya adalah metode demonstrasi yang pada metode demonstrasi tersebut menunjukkan urutan proses yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kurang terhadap pembelajaran musik teknologi
2. Tidak sesuai metode yang ada di RPP dengan apa yang di ajarkan dalam PBM

3. Tidak adanya Penggunaan Media infokus dalam proses pembelajaran musik teknologi
4. Siswa lebih tertarik pada pembelajaran band daripada musik teknologi

Guna menghilangkan kerancuan dan dapat tercapai sasaran yang ditinjau, peneliti membatasi pada motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi di SMKN 7 Padang.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi di kelas XII Musik SMKN 7 Padang.

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah faktor-faktor motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi di kelas XII Musik SMKN 7 Padang.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru, dapat mengembangkan kualitas mengajar dengan cara memberikan motivasi diawal pembelajaran.

2. Siswa dapat mengatasi kendala seperti timbulnya rasa bosan, ketidak tertarikan pada proses pelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pelajaran.
3. Memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar dan menumbuhkan rasa perhatian terhadap pembelajaran.
4. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan pembaca dan penelitian ini dibuat agar para peneliti selanjutnya bisa dikembangkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Relefan

Dibawah ini dikemukakan hasil-hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang ditemukan adalah :

1. (Fabiana Meijon Fadul, 2019) dalam skripsinya berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tari Di Kelas X MAN 3 Kota Padang”. Hasil penelitian ini memang terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran seni tari di kelas X-1 MAN 3 Kota Padang. Terbukti dengan nilai signifikansi uji korelasi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. dengan pembuktian hipotesis ini, maka motivasi belajar yang ditunjukkan dengan perhatian (80,4%), pemahaman (83,25%), ketekunan (79%) dan percaya diri (79,8%), bila berada pada motivasi yang tinggi akan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Dwi Catur Berlianda (2021), dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMAN 8 Padang”. Dengan hasil penelitian, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band cenderung

memiliki motivasi belajar terhadap mata pelajaran seni budaya yang lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

B. Landasan Teori

Penelitian ini dilandaskan dengan beberapa teori yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya. Tetapi tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai belajar, sebagai contoh seseorang anak yang terjatuh dari pohon dan tangannya patah. Kondisi tersebut tidak bisa dikatakan sebagai proses belajar meskipun ada perubahan, karena perubahan tersebut bukan sebagai perilaku aktif dan menuju kepada perubahan yang lebih baik, (Binmuslim, 2019).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang

berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik. Sementara secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi (Wahab & Rosnawati, 2021:2)

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik. Selama proses pembelajaran terjadi maka peserta didik akan terlibat dalam berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran, dan semua perubahan yang terjadi bukan berarti sebagai suatu pembelajaran, perubahan dalam pembelajaran dimaksudkan kepada suatu perubahan yang lebih baik. Jadi semisal ada perubahan anak belajar dan pembelajaran yang kakinya patah karena terjatuh dari pohon itu bukan dikatakan sebagai proses pembelajaran. Pembelajaran lebih diarahkan kepada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya semisal anak yang belajar membaca, perubahan yang lebih baik dari anak tersebut yaitu anak bisa mengenal huruf, mengeja, dan membaca dengan baik (Binmuslim, 2019).

2. Teori Motivasi

Menurut (Sardiman, 2016:75) Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan diri kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak

hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari (Prihartanta, 2015:3)

Pada dasarnya motivasi merupakan dasar seseorang untuk berperilaku guna mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk lebih dalam lagi alangkah baiknya jika kita ketahui terlebih dahulu apa yang mendasari sebuah motivasi. Motivasi sendiri didasari oleh adanya motif (Kurnia, 2016:32).

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapan untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Dan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motiv menjadi perbuatan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya dalam mencapai tujuan tertentu (Herman & Syeilendra, 2020:66)

Motivasi ialah daya untuk bergerak berasal dari diri peserta didik dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu dalam memenuhi tujuan belajar. Peserta didik dengan motivasi untuk belajar adalah peserta didik yang rajin melakukan usaha, gigih serta tidak menyerah, rajin membaca buku untuk menambah prestasinya dan melakukan pemecahan masalah, di sisi lain peserta didik yang motivasinya lemah biasanya kurang mampu bertahan untuk proses pembelajaran yang

lama, tidak serius dalam melakukan tugas dan tidak peduli pada proses belajar sehingga banyak merasakan kesulitan belajar. Oleh karena itu motivasi merupakan suatu permasalahan pada proses belajar karena mempunyai dampak pada ketercapaian hasil belajar yang diharapkan (Rahmadani, 2023:67)

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Sardiman (2016:85) ada 3 fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatanapa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

4. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau yang mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Ada juga faktor-faktor pendorong lainnya seperti: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita dimasa depan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh

pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar ingin mendapatkan hadiah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa antara lain: harapan keluarga, harapan guru, uang, dan teman (harapan untuk diterima dalam suatu kelompok).

5. Bentuk Motivasi Di Sekolah

(Sardiman, 2016:91) didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah: 1) memberi angka, 2) hadiah, 3) saingan/kompetisi, 4) egi-involvement, 5) Memberi ulangan, 6) mengetahui hasil, 7) pujian, 8) hukuman, 9) hasrat untuk belajar, 10) minat, 11) tujuan yang diakui.

6. Musik Teknologi

Teknologi komputer sampai saat ini telah memiliki tingkat kecerdasan buatan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan elektroniknya. Tingkat kecerdasan elektronik yang tinggi; permasalahan dan kebutuhan manusia yang pada awalnya secara manual, maka dengan menggunakan teknologi komputer dapat diatasi. Melalui teknologi

komputer yang menggunakan perangkat lunak atau program komputer musik, seorang musisi mendapat kemudahan secara teknis untuk mengeluarkan ide-ide kreatif. Program-program komputer yang dikhususkan untuk bidang seni musik telah banyak dibuat oleh berbagai produsen program komputer. Salah satu program komputer untuk musik yaitu Sibelius versi 7. Melalui program komputer tersebut tidak hanya seorang musisi tetapi program tersebut dapat bermanfaat untuk membuat suatu karya baik komposisi musik baru maupun aransemen musik. Program komputer Sibelius merupakan program komputer untuk musik yang dikhususkan untuk tulis menulis notasi. Melalui program komputer tersebut maka seorang pengguna komputer tidak hanya menulis tetapi juga dapat membuat karya musik baru atau aransemen musik (Widodo, 2015:127).

(Setiawan Erie, 2014:160) Musik teknologi atau teknologi musik adalah istilah yang merujuk pada segala bentuk teknologi yang terlibat dengan musik, khususnya penggunaan perangkat elektronik dan perangkat lunak komputer untuk memfasilitasi pemutaran, rekaman, komposisi, penyimpanan dan penampilan. Sudah tentu teknologi dalam makna luas tidak hanya teknologi (musik) yang sekarang berada dalam kehidupan modern kita berupa piranti/alat: *software*, *hardware*, *tablet*, dan seterusnya.

Program komputer *sibelius* merupakan program komputer untuk musik yang dikhususkan untuk tulis menulis notasi. Melalui program

komputer tersebut maka seorang pengguna komputer tidak hanya menulis tetapi juga dapat membuat karya musik baru atau aransemen musik. Saran Penelitian yang akan dilakukan ini memberikan pengetahuan secara teknis maupun metodologis dalam membuat suatu tulisan musik baik baru maupun yang sudah ada. Sehingga peserta teliti memerlukan kegiatan rutin dalam menggunakan program komputer tersebut. (Widodo, 2015:123)

7. Komponen Pembelajaran

a. Guru

Menurut Uno, Hamzah B, (2016:1) secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang paling luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tentor, dan tutor. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah ataupun luar sekolah.

(Uno, Hamzah B, 2016:19) Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna, atau kedewasaan pribadinya. Oleh karena itu, guru terikat dengan berbagai syarat, yang diantaranya guru disyaratkan untuk memiliki sepuluh kemampuan dasar, yaitu: (1) menguasai bahan; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) mengelola kelas; (4) menguasai media atau sumber belajar; (5) menguasai landasan kependidikan; (6) mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa; (8) mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran.

b. Peserta Didik

Menurut (Sudarwan, 2010:1) peserta didik merupakan sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Tentu saja, optimasi pertumbuhan dan perkembangan

peserta didik diragukan perwujudannya, tanpa kehadiran guru yang professional.

Di dalam (*UU NO 20 Tahun, 2003*) tentang sistem pendidikan nasional (*Sisdiknas*), peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi dimaksud umumnya terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotor.

c. Tujuan Pembelajaran

Menurut (*Suardi, 2018:11*) Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni penumbuhan aktivitas subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.

d. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan satu sumber belajar bagi peserta didik. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran juga perlu dipilih dengan tepat agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jenis materi pembelajaran memerlukan strategi, media, dan cara evaluasi yang berbeda-beda. Urutan materi pembelajaran perlu diperhatikan agar pembelajaran menjadi terarah.

e. Metode Pembelajaran

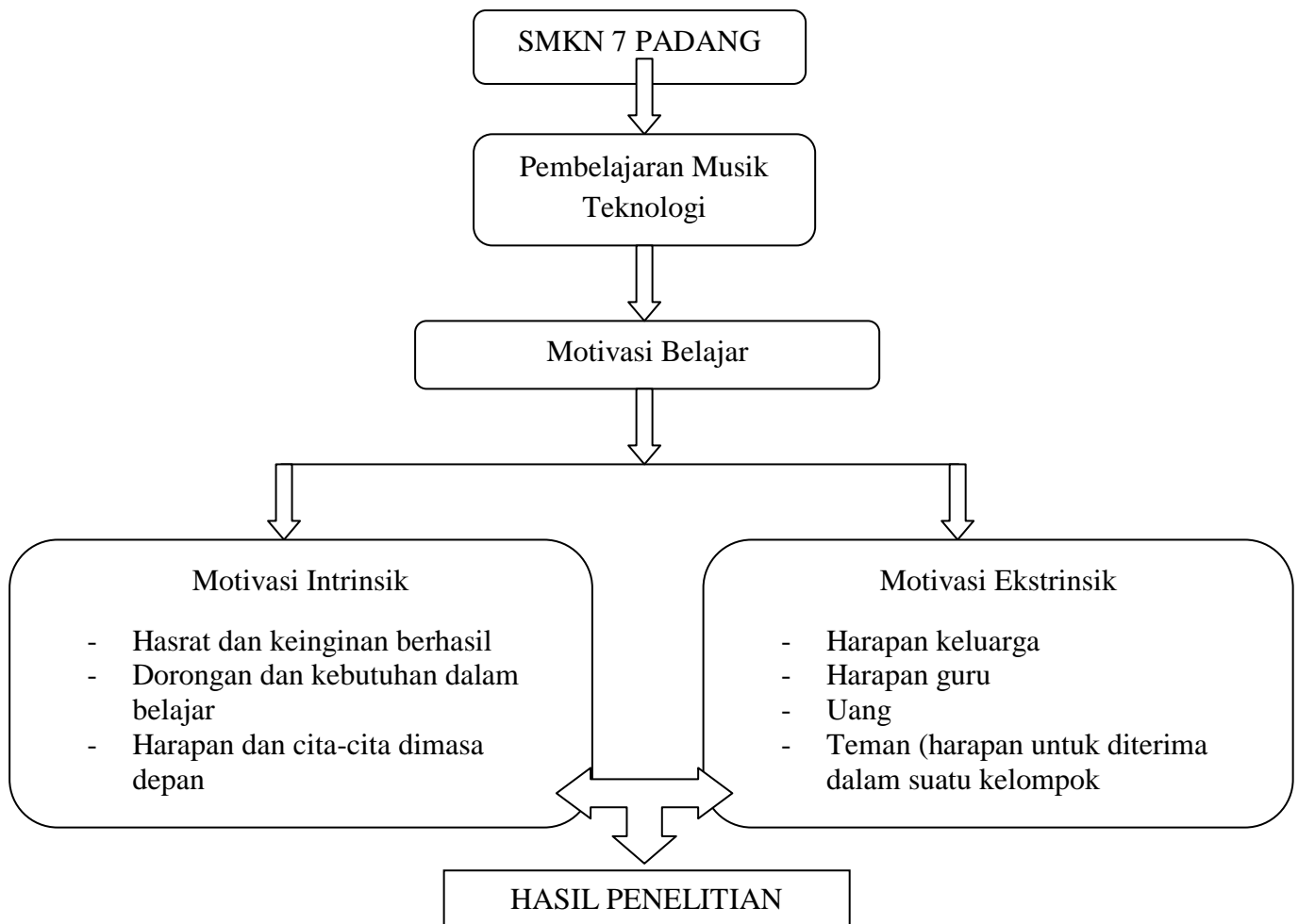
Metode pembelajaran adalah cara kerja yang teratur dan bersistem untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Cara kerja dalam metode pembelajaran itu hendaknya menyajikan cara yang mudah dipahami, tidak rumit, mudah dan lama diingat, serta memberi suasana yang menggemirakan bagi peserta didik. Metode pembelajaran yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai hasil atau tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran (Febriyona et al., 2019).

f. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi membantu proses belajar mengajar lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran bisa berupa orang,

mahluk hidup, benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

(Moleong, 2011:5) Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan sebagaimana adanya.

B. Objek Penelitian

Menjadi objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Siswa Kelas XII Jurusan Musik yang Mengikuti Pembelajaran Musik Teknologi di SMKN 7 Padang.

C. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kemudian untuk membantu kelancaran penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu:

1. Buku tulis, yaitu buku yang digunakan untuk mencatat setiap informasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai pembelajaran musik teknologi.

2. *Handphone*, yaitu alat komunikasi telepon seluler yang digunakan untuk merekam pembicaraan sewaktu melakukan wawancara dengan narasumber mengenai belajar musik teknologi.
3. Kamera, yaitu alat perekam video yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil penelitian untuk melengkapi data dan lampiran mengenai pembelajaran musik teknologi.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, Studi Pustaka sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, hal ini dilakukan karna penulis harus mempunyai acuan tentang apa yang akan diteliti. Hal ini bisa berupa buku-buku dan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan.
2. Observasi, adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan lapangan terhadap perilaku belajar siswa dan aktivitas guru serta perlakuan guru kepada siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran musik teknologi dan diluar proses pembelajaran musik teknologi di kelas XII musik SMKN 7 Padang.
3. Wawancara, merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab dengan guru dan siswa, adapun bentuk wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan wawancara tidak berencana, wawancara berencana yaitu suatu wawancara yang daftar pertanyaannya telah disusun dan digunakan kepada responden. Wawancara yang tidak

berencana yaitu wawancara yang tidak memiliki persiapan yang sebelumnya bersifat spontanitas. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap mata pelajaran musik teknologi.

4. Pendokumentasian berbentuk video, gambar, ataupun rekaman suara pada aktivitas pembelajaran musik teknologi untuk memperkuat bahasan atau pengayaan terhadap bahasan penelitian.

E. Analisis Data

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang telah diperoleh dilapangan baik melalui pengamatan atau observasi, wawancara, pemotretan, dan dokumentasi yang dilakukan penulis selama penelitian. Sedangkan data sekunder, data yang terkumpul melalui hasil bacaan, studi pustaka, dan buku-buku sumber. Data yang dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan variabelnya guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya untuk keperluan penyusunan laporan penelitian secara sistematis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 7 Padang

1. Sejarah Singkat Sekolah



Gambar 2. SMK N 7 Padang

(Dokumentasi : Winda Oktavia 13 Februari 2023)

SMK Negeri 7 Padang merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan di Sumatera yang bergerak di bidang seni pertunjukan dengan Etnis Minang. Sekolah ini didirikan tahun 1965 dengan nama Konservatori Karawitan (KOKAR), jurusan Minangkabau yang bertempat di Padang Panjang. Padatahun 1977 Konservatori Karawitan (KOKAR) berganti nama menjadi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI). Bulan Agustus 1982 SMKI Padang Panjang pindah lokasi ke Padang, yang beralamat di Komplek Sekolah

Seni-Budaya, Kelurahan Cengkeh, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Luaslahan 35000 M2 dan luas bangunan 9288 M2.

Dengan keluarnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 036/O/1997, tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nama sekolah maka SMKI (Sekolah Menengah Karawitan Indonesia) berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta dengan surat edaran Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat No. 1010/I08.1/MN/1997 tanggal 11 April 1997 maka ditetapkanlah SMKI Negeri Padang resmi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Padang dengan Program Studi Keahlian Seni Pertunjukan dan empat (4) Kompetensi Keahlian yaitu, seni musik non klasik, seni tari minang, seni karawitan, seni teater.

Pada tahun 2004 melalui program *Re-engineering* SMKN 7 Padang membuka Program Studi Keahlian Tata Kecantikan dengan Kompetensi Keahlian Kecantikan Rambut dengan masa jabatan kepala sekolah Ibu Farida Z S.pd tahun 200-2007. Kemudian jabatan kepala sekolah dilanjutkan oleh Ibu Monalisa S.Pd tahun 2007-2010. Lalu pada tahun 2011 SMK N 7 Padang membuka Program Studi Keahlian Teknik *Broadcasting* dengan Kompetensi Keahlian Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian (TPPPP). Dengan kepala sekolah yang menjadi jabatan yaitu bapak Ishakawi M, Ds tahun 2010-2013. Tahun Pelajaran 2011/2012 SMK Negeri 7 Padang membuka Program Studi

Keahlian Teknik Broadcasting dengan Kompetensi Keahlian Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian (TP4).

Kemudian Ibu Dra.Hj.Nilma Lafrida,M.Pd menjabat menjadi kepala sekolah pada tahun 2013-2014. Lalu Bapak Drs.Ishakawi,M.Ds kembali menjabat menjadi kepala sekolah tahun 2014-2015. Bapak Drs.Mudirman yang menjabat menjadi kepala SMK N 7 Padang mulai tahun 2015-2019. Pada tahun 2019 kepala sekolah yang menjabat adalah Ibu Ir. Herawati sampai dengan 2021. Dan pada tahun 2022 Bapak Taharuddin, S.Pd, M.M sampai saat sekarang. Mulai tahun 2011 SMKN 7 Padang memiliki enam (7) Kompetensi Keahlian yaitu:

1. Seni Musik Non Klasik
2. Seni Tari
3. Seni Karawitan
4. Seni Teater
5. Kecantikan Rambut
6. Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian(TP4)
7. Produksi Film

Sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran SMKN 7 Padang telah memiliki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diberlakukan sejak tahun 2007 dan sampai sekarang yang selalu direvisi setiap tahunnya. Dalam proses Pembelajaran SMK Negeri 7 Padang memaksimalkan penggunaan sarana dan prasana serta

fasilitas lainnya yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2. Profil Sekolah

a. Data Sekolah

Tabel 1. Data Sekolah

Nama Sekolah	SMK Negeri 7 Padang
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10304188
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl.Cengkeh Lubuk Begalung, Cengkeh Nan XX,Kec.Lubuk Begalung, Kota Padang,Sumatera Barat
Desa/Kelurahan	Cengkeh Nan XX
Kecamatan	Lubuk Begalung
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Email	smk7padang@ymail.com
Website	http://smk7padang.sch.id
KodePos	25225
SKPendirianSekolah	A.7601/U.U
Sertifikat ISO	9001:2008
Status Tanah	Hak Pakai
Status Gedung	Pemerintah Daerah
Kendaraan	Satu unit bus sekolah

Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran di SMKN 7 Padang dilakukan pada Sehari Penuh. Dalam seminggu, Pembelajaran di lakukan selama 5 hari.
---------------------------	---

Sumber: TU SMK N 7 Padang

b. Visi

“Profesional dan terampil dibidang Seni pertunjukan,Tata Kecantikan, Dan teknologi Informasi berbasis imtaq serta Iptek.”

c. Misi

- 1) Membangun Sumber Daya Manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, kreatif, produktif dan professional di bidangnya.
- 2) Menumbuh kembangkan kecintaan terhadap Seni Budaya Daerah dan Nasional.
- 3) Memacu Potensi Siswa untuk merealisasikan perkembangan seni pertunjukan.
- 4) Mendukung pemerintah dalam bidang Pariwisata, Seni dan Budaya.

d. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang produktif, memiliki sikap yang jujur dan berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan profesinya sesuai standar nasional/internasional.
- 2) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- 4) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia. Usaha yang sesuai bidangnya.
- 5) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif serta mandiri.
- 6) Membina dan meningkatkan jaringan dan kerjasama bersama masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan luarnegeri.

e. Guru dan Tenaga Kependidikan

SMK Negeri 7 Padang terdapat 54 orang guru tetap, 27 orang guru tidak tetap, 4 orang staf tata usaha (PNS), dan 13 orang staf tata usaha honor, dengan jumlah keseluruhan 98 orang. Hal ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Guru Berdasarkan Bidang Studi dan Keahlian

NO	Prodesi	Jumlah Guru
1	Guru Tetap (PNS)	54 orang
2	Guru Tidak Tetap	27 orang
3	Staf Tata Usaha (PNS)	4 orang
4	Staf Tata Usaha (Honor)	13 orang
	Total	98 orang

Sumber : TU SMK N 7 Padang

f. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik pada SMK N 7 Padang laki-laki berjumlah 147 Orang dan perempuan berjumlah 412 orang jadi keseluruhannya berjumlah 559 Orang seperti yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	50	122	172
Tingkat 11	50	136	186
Tingkat 10	47	154	201
Total	147	412	559

Sumber : TU SMK N 7 Padang

g. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMK N 7 Padang sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4. Sarana dan Prasarana

Jenis Bangunan	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
Kantor	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Tata Usaha	1
	c. Ruang Majelis Guru	1
	d. Ruang Waka Kurikulum	1
	e. Ruang Waka Kesiswaan (kesiswaan, humas, srapras)	1
	f. WC	3
Studio Tata Rias dan Kecantikan	a. Ruang Ketua Jurusan Tata Kecantikan	1
	b. Ruang Studio Praktek	4

	c. Ruang Perlengkapan	1
Studio Seni Tari	a. Ruang Ketua Jurusan Seni Tari	1
	b. Ruang Studio Praktek	6
	c. Ruang Kostum	1
Studio Seni Karawitan	a. Ruang Ketua Jurusan Seni Karawitan	1
	b. Ruang Studio Praktek	4
Studio Seni Musik Non	a. Ruang Ketua Jurusan Musik Non Klasik	1
	b. Ruang Studio Praktek	7
Studio Seni Teater	a. Ruang Ketua Jurusan Teater	1
	b. Ruang Studio Praktek	2
Ruang Broadcasting	a. Ruang Ketua Jurusan Broadcasting	1
	b. Ruang Studio Praktek	3
Bangunan Fasilitas Belajar	a. RuangTeori	14
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Ruang Multimedia	1
Bangunan Fasilitas Umum	a. Mushalla	1
	b. Kantin	6
	c. Rumah Penjaga Sekolah	1
	d. WC Siswa	7
	e. Gudang	5
	f. Ruang BK	1
	g. Ruang Osis	1
	h. UKS	1
	i. Pos Satpam	1
	j. Sport Hall	1
	k. Auditorium	1
	l. Medan Nan Balinduang	1
	m. Lapangan Olahraga	2
	n. Lapangan Upacara	1
Total		89

Sumber : TU SMK N 7 Padang

B. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Musik Teknologi di kelas XII Musik SMK N 7 Padang

Pada saat satu tahun belakang kelas XII Musik ini menginjak kelas XI Musik, proses belajar mengajar masih sistem daring (dalam jaringan), jadi pada saat pembelajaran musik teknologi ini tidak berjalan maksimal dikarenakan tidak semua siswa memiliki komputer atau laptop dirumah, dan tidak pernah sama sekali pada saat menginjak kelas XI Musik untuk membuka ataupun menggunakan langsung aplikasi Sibelius, jadi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang guru bersangkutan mengejar materi yang tertinggal dan membuat siswa paham dengan penggunaan aplikasi sibelius pada pembelajaran musik teknologi dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI Musik, guna untuk siswa bisa langsung mempraktekkan dikomputer yang sudah ada di sekolah dan mengejar materi untuk masuk ke Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XII Musik.

Pada tahap pelaksanaannya, pembelajaran musik teknologi dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari senin yang dimulai pada pukul 14.00 hingga jam 16.00 pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menggunakan atau pandai dalam pengaplikasian menggunakan aplikasi *Sibelius* dan siswa juga dapat memahami bagian-bagian yang ada pada aplikasi *Sibelius*. Pengamatan

yang peneliti lakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada proses pembelajaran musik teknologi dikelas XII jurusan seni musik di SMK Negeri 7 Padang.

Berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan, hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran musik teknologi di kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan pembelajara, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran Musik Teknologi

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mempersiapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan komponen pembelajaran, melalui RPP guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, serta strategi apa yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung, begitu juga dengan RPP kelas XII musik, pada saat peneliti melakukan penelitian, sedang berlangsung menggunakan RPP kelas XI musik dengan tema kompetensi dasar 4.3 Menuliskan notasi *single staf*, yang mana pada materi ini lebih diutamakan praktik didalamnya.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Penilaian Hasil Belajar
<p>Menjelaskan penulisan notasi <i>single staf</i> Menerapkan penulisan notasi <i>single staf</i></p>	<p>❖ Kegiatan Pendahuluan Guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik, memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</p> <p>❖ Kegiatan Inti Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video (literasi) mengenai penulisan notasi <i>single staf</i> 2. Peserta didik mengamati dan mencatat hal-hal penting yang diamati dalam video (<i>menumbuhkan sikap ingin tau, aktif dan penuh semangat</i>) 3. Peserta didik saling menanyakan tentang masalah yang terdapat di dalam video 4. Peserta didik menentukan letak permasalahan yang harus diselesaikan berdasarkan tayangan yang diberikan 5. Guru memintak peserta didik untuk mencari solusi dari permasalahan dalam video tersebut: bagaimana langkah-langkah dalam 	<p>Pengetahuan ; Menjelaskan pengertian genre musik pop 80's dan 90's</p> <p>Keterampilan ; Memainkan genre musik pop 80's dan 90's</p>


	<p>penulisan notasi <i>single staf</i> (menumbuhkan kompetensi berpikir kritis dan kolaboratif)</p> <p>6. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>7. Guru meminta peserta didik untuk terlebih dahulu memahami analisis penulisan partitur SATB dengan langkah-langkah</p> <p>8. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok</p> <p>9. Peserta didik berdiskusi mengecek pandangan dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya mengenai permasalahan yang sedang dibahas berdasarkan literatur dan pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>10. Peserta didik mengumpulkan informasi dan berlatih tentang penulisan SATB.</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1. Guru Memberikan Apersepsi tentang penulisan partitur SATB, mengulangi menyampaikan pasangan KD (Pengetahuan dan Keterampilan) yang akan dipelajari dan ruang lingkup materi</p> <p>2. Menanyakan kesulitan peserta didik dalam menemukan penulisan partitur SATB sebagai tugas individu yang diberikan minggu lalu.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik berkumpul kembali</p>	
--	---	--

	<p>dalam kelompok</p> <p>4. Peserta didik berkumpul di dalam kelompok untuk mendiagnosa isi dari masing-masing dokumen perjalanan yang sudah mereka cari saat pekerjaan rumah minggu lalu(<i>menumbuhkan kompetensi berpikir kritis dan kolaboratif</i>)</p> <p>5. Peserta didik membuat catatan sebagai bahan untuk presentasi(<i>menumbuhkan kompetensi aktif</i>)</p> <p>6. Guru memperhatikan siswa-siswa yang sedang mengoperasikan latihan penulisan partitur SATB,dan peserta didik melakukan Tanya jawab dengan guru .</p> <p>Setiap individu tampil untuk mendemonstrasikan, hasil latihannya dalam menyelesaikan permasalahan melalui solusi yang disimpulkan oleh kelompoknya.(<i>menumbuhkan kompetensi berpikir kritis, komunikatif dan kolaboratif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik lain memperhatikan proses penulisan partitur SATB • Guru mengamati jalannya latihan dan melakukan penilaian. <p>Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan</p> <p>Peserta didik dipersilahkan untuk memberikan komentar terhadap hasil</p>	
--	--	--


	<p>latihan temannya dan dipersilahkan mengoreksi bila ada kesalahan(<i>menumbuhkan kompetensi berpikir kritis dan kolaboratif serta sikap teliti, cermat dan bertanggungjawab</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik sama-sama mengevaluasi solusi terhadap permasalahan yang ada dalam topik pembelajaran ini. <p>❖ Penutup Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

(Sumber: Soni Mariyanto, S.Pd. Guru Mata Pelajaran Musik Teknologi SMKN 7 Padang)

Single Staf
Clef G



Single Staf
Clef F



Gambar 3 Contoh Bentuk single staf

2) Model & Metode

Pada pembelajaran musik teknologi ini guru menggunakan pendekatan *saintifik* atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan kegiatan mengamati, dan merumuskan masalah. Menggunakan model ajar *Problem Based Learning* atau bisa dikatakan melibatkan siswa dalam suatu kegiatan yang menghasilkan. Untuk metode yang digunakan pada saat pembelajaran musik teknologi adalah dengan menggunakan metode Penugasan, Diskusi, dan Demonstrasi untuk kelancaran proses pembelajaran musikteknologi di kelas XII Jurusan Musik di SMK Negeri 7 Padang.

3) Media & alat

Media dan alat yang digunakan untuk kelancaran proses pembelajaran musik teknologi di kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang adalah media video, LCD, komputer, laptop, dan untuk alat buku catatan diskripsi musik.

4) Evaluasi

Setelah proses pembelajaran sudah selesai, guru wajib dan harus melakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai suatu objek berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang ada sesuai dengan yang diharapkan dari tujuan

pembelajaran. Hasil evaluasi dapat menunjukkan sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar, sehingga tahap ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Pada setiap pertemuan, guru selalu melakukan evaluasi kepada peserta didik diakhir pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu memeriksa kehadiran peserta didik, melihat keaktifan dan respon peserta didik, proses latihan yang dilakukan peserta didik, kekompakan/keharmonisan dalam pelaksanaan pembelajaran Musik Teknologi di kelas XII Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang. Proses evaluasi yang dilakukan untuk pembelajaran musik teknologi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pertemuan Pertama, evaluasi diberikan pada akhir kegiatan yang mana guru memberikan pembahasan kembali tentang penulisan SATB yang sudah dibahas pada kegiatan inti yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, guru juga mengkalifikasi jawaban dari peserta didik apakah sudah benar atau belum dan meluruskan jawabannya dengan yang lebih tepat. **Pertemuan Kedua,** evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan yang mana guru meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan kembali apa yang telah dipelajari dan sebelum menutup pembelajaran, guru menyuruh peserta didik untuk melatih

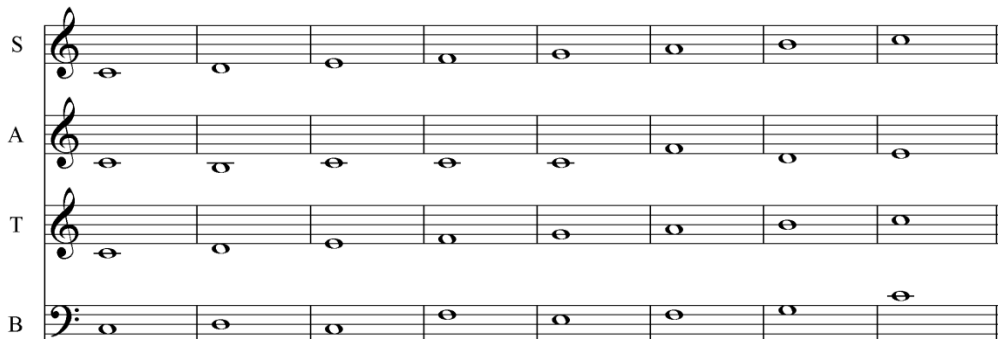
kembali untuk penulisan SATB menggunakan buku, supaya lebih gampang untuk mengetahui posisi pada garis para nada.



Gambar 4. PBM Musik Teknologi

(Dokumentasi: Winda Oktavia 13 Februari 2023)

Menulis Notasi dalam Format SATB



Gambar 5 Contoh Penulisan SATB

2. Motivasi Belajar

a. Faktor Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor Motivasi Ekstrinsik

Berikut hasil angket dalam berbentuk tabel:

Tabel 5. Angket Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi

No	Nama	Motivasi		
		Intrinsik		
		Hasrat dan Keinginan Berhasil	Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	Harapan dan Cita-cita Menjadi Musisi Dimasa Depan
1	Alung Setiawan	✓	✓	-
2	Daivo Yean Al Fath	✓	-	-
3	Dimas Saputra	✓	-	✓
4	Farrel Etdy Pratama P.	✓	-	-
5	Ferdy Tri Wahyu	✓	✓	-

6	Fransiano Manuelli	✓	-	✓
7	M. Rizki Anuggrah	✓	-	-
8	Megi Saputra	✓	-	✓
9	Raffel Suganda	✓	-	-
10	Redo Al Fikri	✓	✓	✓
11	Refki Putra Yuandri	✓	✓	✓
12	Valerie Gibran B.R.	✓	✓	-

Sumber : Hasil Wawancara Dari Peserta Didik

Tabel 6. Angket Motivasi Ekstrinsik

No	Nama	Motivasi			
		Ekstrinsik			
		Harapan Keluarga	Dapat Harapan dari Guru	Uang Jajan	Teman (Harapan untuk di Terima dalam suatu kelompok)
1	Alung Setiawan	✓	-	✓	-
2	Daivo Yean Al Fath	✓	-	✓	-
3	Dimas Saputra	✓	-	✓	-
4	Farrel Etdy Pratama P.	-	-	✓	-
5	Ferdy Tri Wahyu	✓	-	✓	-
6	Fransiano Manuelli	✓	✓	-	-
7	M. Rizki Anuggrah	✓	-	-	-
8	Megi Saputra	✓	✓	-	-
9	Raffel Suganda	✓	-	✓	-
10	Redo Al Fikri	✓	-	✓	-
11	Refki Putra Yuandri	✓	✓	✓	-
12	Valerie Gibran B.R.	✓	✓	-	-

Sumber : Hasil Wawancara Dari Peserta Didik

Dapat disimpulkan bahwa pada **faktor motivasi intrinsik** yang dapat mempengaruhi siswa untuk semangat dalam belajar adalah “hasrat dan keinginan berhasil, karena ke 12 orang siswa memilih pada angket “iya” karna faktor tersebut siswa berkeinginan untuk belajar. Pada “dorongan dan kebutuhan dalam belajar hanya ada 5 dari 12 siswa memilih iya ada dorongan dari dalam diri bercita-cita menjadi seorang musisi, 7 dari 12 orang siswa memilih tidak

dikarenakan faktor kebutuhan seperti tidak memiliki alat atau media untuk proses belajar di rumah. Pada “harapan dan cita-cita dimasa depan” ada 5 dari 12 orang siswa memilih “iya” karena mempunyai cita-cita menjadi seorang musisi dan ada 7 orang siswa memilih tidak dikarenakan memiliki cita-cita diluar musisi seperti polisi, tentara dan pengusaha.

Dapat disimpulkan pada faktor **motivasi ekstrinsik**, faktor “harapan keluarga” yang membuat 11 dari 12 siswa mau untuk belajar. Pada “harapan keluarga ada 4 dari 12 siswa yang menjadi harapan bagi guru, 8 dari 12 siswa memilih tidak dikarenakan tidak dapat perlakuan yang sama. Pada “faktor uang” ada 8 dari 12 siswa memilih iya karena faktor uang jajan datang ke sekolah, dan ada 4 dari 12 siswa memilih tidak karena faktor uang jajan siswa datang ke sekolah. Pada faktor “teman (harapan untuk diterima dalam suatu kelompok)”, ada 12 orang siswa atau semua siswa mengatakan tidak ada faktor teman untuk mempengaruhi semangat belajar.

C. Pembahasan

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik pada kelas XII musik SMK N 7 Padang ternyata tingginya minat belajar siswa karena faktor “Hasrat dan Keinginan Berhasil” dibandingkan siswa yang masih banyak butuh dorongan dan kebutuhan dalam belajar dari guru yang bersangkutan, seperti guru berbagi pengalaman dalam belajar, menyampaikan aturan-aturan yang ketat selama pembelajaran, memberi tugas sekolah tiap kali pertemuan dan juga

sedikit minat siswa untuk bercita-cita menjadi seorang musisi, dan banyaknya siswa bercita-cita diluar musisi.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

1) Hasrat dan Keinginan Berhasil

Berdasarkan angket yang telah disebarakan 12 orang siswa menyatakan memiliki hasrat dan keinginan berhasil, hal ini didukung dengan peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang hadir pada saat pembelajaran musik teknologi, 12 orang siswa mengatakan hasrat dan keinginan berhasil pasti ada disemua orang, contohnya siswa usaha untuk datang ke sekolah itu sudah bisa dikatakan bukti siswa ingin belajar untuk menjadi orang yang berhasil. Semua siswa yang datang pada hari itu mengatakan hal yang sama.

2) Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Dorongan dan kebutuhan dalam belajar ini siswa ingin belajar musik teknologi dikarenakan memiliki media pendukung seperti laptop dan memiliki dorongan cita-cita menjadi seorang musisi atau menjadi seorang pencipta lagu.

Sesuai dengan hasil angket, 5 dari 12 siswa mengatakan memiliki cita-cita menjadi seorang musisi atau seorang pencipta lagu, hal ini dilanjutkan dengan hasil wawancara peneliti dengan 5

orang pelajar tersebut, 3 dari 5 orang tersebut telah memiliki laptop pribadi, dan memiliki *software* Sibelius untuk memantapkan kembali pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan hasil angket, 7 dari 12 siswa mengatakan hal yang berbeda, dan 7 orang siswa tidak memiliki laptop sebagai alat pendukung untuk belajar di rumah, dan sesuai dengan hasil wawancara beberapa siswa tidak memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar dikarenakan memiliki cita-cita diluar profesi musisi, seperti ada yang ingin menjadi angkatan, pengusaha, dan ada juga siswa yang menjawab tidak tahu ingin menjadi apa, dan hanya menjalani proses menjadi peserta didik.

3) Harapan dan Cita-cita Dimasa Depan

Sesuai dengan hasil angket yang disebarkan siswa di kelas XII Musik SMK N 7 Padang ada 7 dari 12 menyatakan kalau siswa memiliki cita-cita dimasa depan yang berbeda dengan dunia pendidikan yang lagi dijalankannya, karena itu siswa tidak terlalu tertarik mempelajari musik teknologi, hanya saja siswa mempelajari sewajarnya guna untuk nilai yang tertera didalam lapor.

Berbeda pendapat dengan 5 dari 12 siswa yang mengatakan ingin menjadi musisi yang terkenal, dan menciptakan hasil-hasil karya seni yang dikenal oleh banyak orang, dan juga ingin menjadi pencipta-pencipta lagu hymne, mars atau yang berkecimpung didunia

seni, untuk itu musik teknologi ini sangat berperan aktif dalam kesuksesan seorang pencipta karya musik.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik pada siswa kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang tingginya minat belajar siswa karena “harapan keluarga”, seperti keluarga berharap berhasil dibidang seni, tidak banyaknya siswa yang mendapatkan dukungan dari guru, seperti menegur, berbagi pengalaman, dan menyampaikan motivasi terhadap pembelajaran musik teknologi. faktor uang jajan juga membuat siswa semangat datang ke sekolah untuk belajar, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mengharapkan uang jajan, dikarenakan tidak terlalu jauh jarak dari rumah kesekolah.

faktor teman (diterima dalam suatu kelompok) tidak membuat faktor siswa untuk semangat dalam belajar, karena pernyataan dari siswa sejauh ini pembelajaran musik teknologi belum pernah berkelompok.

Disimpulkan bahwa di antara faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik siswa lebih cenderung ke motivasi ekstrinsik atau faktor dari luar yang membuat siswa berminat untuk belajar musik teknologi, dikarenakan tidak semua siswa yang bercita-cita menjadi musisi, dan juga faktor tidak adanya aturan belajar atau tugas sekolah yang diberikan oleh guru kepada siswa yang membuat lemahnya faktor intrinsik siswa.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar,

karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya.

1) Harapan Keluarga

Pada bagian harapan keluarga ini siswa semangat dalam melakukan pembelajaran salah satunya karena faktor keluarga, orangtua yang yakin anaknya bisa berhasil dalam dunia pendidikan, dengan bentuk orangtua menyediakan bekal untuk anaknya berangkat sekolah, selalu memberikan semangat ketika anaknya berangkat ke sekolah, dan mengantarkan anaknya ke sekolah.

Sesuai dengan hasil angket dan hasil wawancara ada 11 dari 12 orang siswa mengatakan kalau salah satu faktor penyemangat dirinya bersekolah saat ini adalah karena orangtua dan keluarga yang selalu mendukung, dengan cara selalu mengantarkan dan menyediakan bekal dan menginginkan anaknya menjadi berhasil baik didunia kesenian maupun diluar dunia kesenian. Sesuai hasil wawancara bersama siswa dikelas dari 11 orang siswa ada 3 orang siswa yang diharapkan oleh orangtuanya menjadi musisi atau berkecimpung didunia seni, dan 8 orang siswa lagi diharapkan orangtuanya menjadi orang berhasil dibidang manapun ada juga keinginan menjadi tentara, polisi, atau pengusaha.

Sesuai dengan hasil angket ada 1 dari 12 orang siswa mengisi tidak menjadi harapan keluarga sesuai dengan hasil wawancara siswa

tersebut mengatakan “keluarga saya tidak berharap krberhasilan terhadap saya, yang penting lulus SMK, cari pekerjaan”, hal ini juga dibuktikan denganpenglihatan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tersebut di telfon oleh orangtua perempuannya dan satu orang siswa tersebut mengangkat telfon kebelakang tepat posisinya dekat dengan peneliti duduk, orangtuanya menyuruh siswa tersebut pulang kerumah karena memerlukan motor, dan siswa tersebut menjawab “tidak bisa pulang sekarang karena masih jam pembelajaran, dan mengejar materi yang tertinggal, kalau pulang sekarang yang ada saya tertinggal materi pembelajaran”, tetapi orang tua perempuan tersebut tetap menyuruh pulang karena motor sangat diperlukan, setelah pembelajaran musik teknologi selesai siswa tersebut buru-buru untuk keluar kelas.

2) Harapan Guru

Maksud dari harapan guru disini adalah guru mengharapkan siswa itu sukses dengan cara guru selalu memperhatikan dan mengajak beberapa siswa untuk berdiskusi dan memperbaiki nilai. Kali ini harapan guru pada setiap mata pelajaran juga mempengaruhi semangat atau motivasi siswa untuk belajar musik teknologi ini semakin tinggi.

Sesuai dengan hasil angket dan hasil wawancara secara bersamaan pada siswa kelas XII jurusan Musik SMK N 7 Padang, 4 dari 12 orang siswa mengatakan kalau guru tersebut selalu

memberi semangat dengan cara menyampaikan beberapa hal yang membuat siswa tersebut semangat dalam belajar musik teknologi di SMK Negeri 7 Padang, seperti menyampaikan keuntungan belajar musik teknologi, sampai menceritakan pengalaman guru semasa sekolah mempelajari musik teknologi.

Berbeda dengan 8 dari 12 siswa yang mengatakan kalau tidak mendapatkan perlakuan yang sama dari guru terhadap siswa, seperti mengingatkan nilai dan memberi motivasi terhadap pembelajaran musik teknologi.

3) Uang

Uang mempunyai fungsi dan keberadaan yang strategis, termasuk siswa mau bersekolah dikarenakan ada uang jajan yang diberikan orangtua pada peserta didik.

Sesuai dengan hasil angket dan wawancara, ada 8 dari 12 siswa mengatakan faktor uang jajan juga termasuk membuat siswa untuk semangat datang kesekolah, “kalau tidak sekolah, uang jajan tidak tidak sepenuhnya didapat. Ada 4 dari 12 siswa yang berpendapat berbeda, “saya tidak mengharapkan uang jajan untuk ke sekolah, kadang saya kesekolah hanya bermodalkan motor, dan ketika jam istirahat pulang untuk makan, dan dikarenakan jarak rumah dengan sekolah tidak terlalu jauh.

4) Teman (Harapan untuk diterima dalam suatu kelompok)

Teman adalah seorang yang mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar, ketika saat belajar mengajar bersifat kelompok siswa tentunya memilih teman-teman yang bisa di ajak kerja sama dan memiliki kemampuan tentunya pada bidang atau materi pembelajaran, ini adalah salah satu faktor seseorang tidak ada kemampuan dalam bidang tersebut tentunya akan di asingkan, hal ini menunjukkan kalau ada faktor eksternal sebagai pendukung dalam belajar.

Sesuai dengan hasil angket 12 orang siswa mengatakan tidak karena sejauh ini belum pernah atau ada tugas musik teknologi yang melibatkan kelompok, jadi siswa memilih tidak faktor diterima didalam suatu kelompok membuat siswa semangat dalam proses pembelajarn musik teknologi, dikarenakan belum ada terjadinya peristiwa belajar kelompok.

3. Kelebihan dan Kekurangan Motivasi Intrinsik

Kelebihan

Motivasi intrinsik ini adalah jenis motivasi yang berasal dari diri sendiri dan tidak perlu rangsangan dari luar sehingga kelebihanannya dapat bertahan lama didalam diri seseorang dikarenakan dorongan untuk melakukan sesuatu memang sudah tertanam dalam diri sendiri. Ketika kita sering bergaul dengan orang yang senang membuat lagu menggunakan teknologi, maka tertanam dalam diri seseorang untuk pandai juga

melakukan hal yang demikian, maka dari itu perlunya motivasi intrinsik ini dalam proses belajar mengajar.

Kekurangan

Kekurangan motivasi intrinsik ini adalah tergantung pada pergaulan, ketika orang sekitarnya selalu melakukan hal-hal yang baik maka tertanam juga dalam diri seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik, ketika seseorang tersebut dikelilingi oleh orang yang bisa dikatakan malas dalam belajar, maka tertanam juga dalam diri seseorang tersebut malas untuk belajar. Untuk menetralkan kekurangan tersebut perlu adanya motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar

5) Kelebihan dan Kekurangan Motivasi Ekstrinsik

Kelebihan

Bukan hanya motivasi intrinsik saja, namun siswa-siswi juga membutuhkan motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran seperti, Ketika siswa-siswi tersebut mendapat dukungan dari orang sekitar seperti keluarga, teman dekat, atau pacar bahkan ketika seorang guru pun mendukung siswa-siswi ini dalam pembelajaran, hal itu bisa menjadi pendorong semangat bagi siswa-siswi dalam pembelajaran.

Kekurangan

Ketika siswa-siswi yang memiliki hasrat atau keinginan dalam pembelajaran musik teknologi tidak mendapat dukungan dari orang-orang sekitar bahkan mematahkan semangat dari para siswa-siswi tersebut, hal

itulah yang menjadikan siswa-siswi itu lost interest dalam pembelajaran musik teknologi. apalagi ketika mendapat cemoohan dari lingkungan sekitarnya

Kaitan Pada 2 penelitian relefan sama-sama membahas tentang motivasi terhadap belajar siswa, Pada Hasil penelitian fabiya fokus terhadap data siswa akan motivasi belajar di MAN 3 Kota Padang, bahkan hanya dikelas X-1, sedangkan penelitian Dwi fokus terhadap penyebab siswa-siswi sma 8 tertarik dengan mata pelajaran seni budaya karena siswa-siswi tersebut ikut serta dalam ekstrakurikuler marching band yang berdampak rasa penasaran siswa-siswi dengan seni, sedangkan dengan hasil yang peneliti miliki lebih fokus terhadap bagaimana bentuk motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XII Jurusan Musik di SMK Negeri 7 Padang dengan cara melihat motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motivasi Intrinsik pada siswa kelas XII jurusan Musik di SMK Negeri 7 Padang ternyata tingginya minat belajar siswa karna faktor “Hasrat dan Keinginan Berhasil”. Motivasi Ekstrinsik pada siswa kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang tingginya minat belajar siswa karena “harapan keluarga”,

Disimpulkan lebih banyak pengaruh faktor motivasi ekstrinsik dalam proses pembelajaran musik teknologi dibandingkan faktor motivasi intrinsik, hal ini berkaitan dengan penelitian relefan Dwi Catur Berlianda (2021) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 8 Padang” yang hasilnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marchingband cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler marching band. Hal ini bisa dikatakan ekstrakurikuler marchingband adalah faktor dari luar yang mengakibatkan siswa mempunyai semangat yang lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah

Semoga penelitian menjadi kontribusi positif bagi

pengembangan pendidikan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (guru) yang berkualitas dan memiliki kompetensi pengajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas tidak menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dan bagi sekolah sebaiknya dapat mengadakan penambahan media dan alat pembelajaran seperti, memperbanyak komputer, *headphone*, dan infokus, untuk memicu semangat peserta didik dalam belajar.

2. Bagi Guru

Kepada guru mata pelajaran musik teknologi agar dapat memperhatikan berbagai faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Serta diharapkan guru memberi aturan selama belajar, dan tugas disetiap pertemuan pembelajaran Musik Teknologi.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa agar meningkatkan prestasi belajarnya, sebab kreativitas dalam diri siswa akan berkembang jika semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel yang dianggap sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Binmuslim, N. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*.09(02),<https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN TARI DI KELAS X MAN 3 KOTA PADANG*. 8(1), 1–8.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>
- Herman, M., & Syeilendra, S. (2020). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio Visual Di Kelas Vii D Smp Negeri 1 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109541>
- Kurnia, Y. P. (2016). Siswa Kelas Iv Sd Dabin I Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Pendidikan, Jurusan Sekolah, Guru Pedidikan, Fakultas Ilmu Semarang, Universitas Negeri*.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Rahmadani, R. (2023). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan The Relationship Between Learning Motivation and Cultural Arts Learning Outcomes of Class XI Students at SMAN 2 Solok Selatan*. 12, 64–74. <https://doi.org/10.24036/js.v12i1.119734>
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.

- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan Erie. (2014). *Memahami Musik dan Rupa-Rupa Ilmunya* (Muklisina Lahudin (Ed.)). Perpustakaan Nasional (Katalog Dalam Terbitan (KDT)).
- Sudarwan, D. (2010). *Perkembangan Peserta Didikk*.
- Suhardi, S. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Parama Ilmu.
- Uno, Hamzah B, N. L. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*.
- UU NO 20 Tahun. (2003).
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)
- Widodo, T. W. (2015). Pembelajaran Aransemen Musik Berbasis Teknologi Komputer di Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *PROMUSIKA*, 3(2). <https://doi.org/10.24821/promusika.v3i2.1695>

Lampiran 1 Pertanyaan

LAMPIRAN

Lampiran Pertanyaan

1. Pada hari dan jam keberapa pembelajaran musik teknologi ini dilakukan?
2. Apakah di dalam proses pembelajaran Musik Teknologi pada kegiatan pembuka itu terdiri dari salam,absen, dan menanyakan pada materi sebelumnya?
3. Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik agar peserta didik bersungguh sungguh dalam melaksanakan pembelajaran musik teknologi ini?
4. Bagaimana cara guru memberikan materi pelajaran terhadap peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi tersebut?
5. Apakah peserta didik berlatih pada jam pelajaran musik teknologi saja?
6. Bagaimanakah guru memberikan contoh kepada peserta didik mengenai materi pelajaran?
7. Seperti apa evaluasi yang pendidik lakukan setelah pembelajaran selesai?
8. Apakah media dan alat yang ada pada pembelajaran music teknologi ini sudah mencukupi?
9. Apakah guru bersangkutan melakukan evaluasi penilaian setiap sekali sebulan?
10. Apakah guru melakukan penegasan ketika siswa tidak membuat tugas?

Lampiran 2 RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Penilaian Hasil Belajar
<p>Menjelaskan penulisan notasi <i>single staf</i> Menerapkan penulisan notasi <i>single staf</i></p>	<p>❖ Kegiatan Pendahuluan Guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik, memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai aplikasi materi ajardalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraiankegiatan.</p> <p>❖ Kegiatan Inti Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menayangkan video (literasi) mengenai penulisan notasi <i>single staf</i> 12. Peserta didik mengamati dan mencatat hal-hal penting yang diamati dalam video (<i>menumbuhkan sikap ingin tau, aktif dan penuh semangat</i>) 13. Peserta didik saling menanyakan tentang masalah yang terdapat di dalam video 14. Peserta didik menentukan letak permasalahan yang harus diselesaikan berdasarkan tayangan yang diberikan 15. Guru memintak peserta didik untuk mencari solusi daroi permasalahan dalam video tersebut: 	<p>Pengetahuan ; Menjelaskan pengertian genre musik pop 80's dan90's</p> <p>Keterampilan ; Memainkan genre musik pop 80's dan90's</p>

	<p>bagaimana langkah-langkah dalam penulisan notasi <i>single staf</i> (<i>menumbuhkan kompetensi berpikir kritis dan kolaboratif</i>)</p> <p>16. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk terlebih dahulu memahami analisis penulisan partitur SATB dengan langkah-langkah</p> <p>18. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok</p> <p>19. Peserta didik berdiskusi mengecek pandangan dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya mengenai permasalahan yang sedang dibahas berdasarkan literatur dan pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>20. Peserta didik mengumpulkan informasi dan berlatih tentang penulisan SATB.</p> <p>Pertemuan II</p> <p>7. Guru Memberikan Apersepsi tentang penulisan partitur SATB, mengulangi menyampaikan pasangan KD (Pengetahuan dan Keterampilan) yang akan dipelajari dan ruang lingkup materi</p> <p>8. Menanyakan kesulitan peserta didik dalam menemukan penulisan partitur SATB sebagai tugas individu yang diberikan minggu lalu.</p>	
--	---	--

	<p>9. Guru meminta peserta didik berkumpul kembali dalam kelompok</p> <p>10. Peserta didik berkumpul di dalam kelompok untuk mendiagnosa isi dari masing-masing dokumen perjalanan yang sudah mereka cari saat pekerjaan rumah minggu lalu(<i>menumbuhkan kompetensi berpikir kritis dan kolaboratif</i>)</p> <p>11. Peserta didik membuat catatan sebagai bahan untuk presentasi (<i>menumbuhkan kompetensi aktif</i>)</p> <p>12. Guru memperhatikan siswa-siswa yang sedang mengoperasikan latihan penulisan partitur SATB, dan peserta didik melakukan Tanya jawab dengan guru .</p> <p>Setiap individu tampil untuk mendemonstrasikan, hasil latihannya dalam menyelesaikan permasalahan melalui solusi yang disimpulkan oleh kelompoknya. <i>(menumbuhkan kompetensi berpikir kritis, komunikatif dan kolaboratif)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik lain memperhatikan proses penulisan partitur SATB • Guru mengamati jalannya latihan dan melakukan penilaian. <p>Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan</p>	
--	--	--

	<p>Peserta didik dipersilahkan untuk memberikan komentar terhadap hasil latihan temannya dan dipersilahkan mengoreksi bila ada kesalahan(<i>menumbuhkan kompetensi berpikir kritis dan kolaboratif serta sikap teliti, cermat dan bertanggungjawab</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik sama-sama mengevaluasi solusi terhadap permasalahan yang ada dalam topik pembelajaran ini. <p>❖ Penutup Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

Lampiran 3 Angket

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

NO	PERNYATAAN		
		Ya	Tidak
1	Apakah anda memiliki Hasrat dan keinginan untuk berhasil?		
2	Apakah anda memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar?		
3	Apakah anda ingin bercita-cita menjadi seorang yang berkecimpung didunia kesenian seperti menjadi seorang musisi?		
4	Apakah orangtua anda menginginkan anda untuk sukses dalam bidang kesenian?		
5	Apakah anda mendapatkan motivasi dari guru, yang membuat motivasi dalam belajar anda menjadi meningkat?		
6	Apakah anda datang ke sekolah karna uang jajan?		
7	Apakah pembelajaran musik teknologi ini pernah mendapatkan tugas secara berkelompok?		
8	Apakah faktor diterima di satu kelompok yang membuat anda semangat dalam belajar musik teknologi?		
9	Saya sering keluar masuk kelas musik teknologi karena pelajarannya membuat saya bosan.		
10	Guru mata pelajaran musik teknologi selalu memberi aturan yang ketat pada saat PBM		

Lampiran 4 Dokumentasi

Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Lobi SMK Negeri 7 Padang



Dokumentasi Peserta didik sedang belajar bersama guru



Dokumentasi peserta didik secara mandiri memahami *software* Sibelius



Dokumentasi Siswa mengisi angket yang telah dibagikan



Dokumentasi siswa mengisi angket yang telah dibagikan



Dokumentasi salah satu mewawancarai peserta didik



Dokumentasi salah satu mewawancarai peserta didik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.

Laman <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 175/UN35.5/LT/2023

31 Januari 2023

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Departemen Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 028/UN35.5.5/LT/2023 tanggal 19 Januari 2023 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Winda Oktavia
NIM/TM : 19232041/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang*"

Tempat : SMK Negeri 7 Padang
Waktu : Februari s.d. Juni 2023

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Hayid Ardi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19790103 200312 1 002

Tembusan:

1. Kepala SMK Negeri 7 Padang
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Kepala Departemen Seni Drama Tari dan Musik
- ④ 4. Yang bersangkutan